

**Sosialisasi Perencanaan Keuangan dan Investasi bagi Masyarakat Pesisir
Laut Negeri Hukurila**
*Socialization of Financial Planning and Investment for the Hukurila Country
Coastal Community*

Laury M. Ch. Huwae^{1*}, Ronald D. Hukubun², Kesia L. Sahusilawane³,
Hermanto Romera⁴, Hendrikus Sakliressy⁵, Sherly Lewerissa⁶

¹ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pattimura, Ambon

²⁶ Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Pattimura, Ambon

³⁴⁵ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon

*Korespondensi penulis, email: lauryhuwae@gmail.com

Article History:

Received: 30 April 2023

Revised: 30 Mei 2023

Accepted: 25 Juni 2023

Keywords: Finance,
Investment, Travel, Planning

Abstract: *In the national economy, tourism is a sector that is expected to improve the economy as a whole. The tourism sector has an important role as a source of foreign exchange earnings, and can encourage national economic growth, especially in reducing the number of unemployed and increasing the productivity of a country. Moreover, Hukurila itself has tourism potential and sea potential which, if managed properly, can increase income for the community. And for that financial planning is needed to manage finances in the future so that they are neatly organized and from this income people can save their money or invest in the capital market in order to get long-term benefits.*

Abstrak. Dalam perekonomian nasional, pariwisata merupakan sektor yang diharapkan mampu meningkatkan perekonomian secara menyeluruh. Sektor pariwisata memiliki peranan penting sebagai salah satu sumber bagi penerimaan devisa, serta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya dalam mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan produktivitas suatu negara. Apalagi di Negeri Hukurila sendiri mempunyai potensi wisata dan potensi laut yang jika dikelola dengan baik dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat. Dan untuk itu perencanaan keuangan sangat diperlukan untuk mengelola keuangan kedepannya agar tertata rapi serta dari pendapatan tersebut masyarakat bisa menabung uang mereka atau berinvestasi di pasar modal supaya mendapatkan keuntungan jangka panjang.

Kata Kunci: Keuangan, Investasi, Wisata, Perencanaan.

PENDAHULUAN

Kepulauan Maluku merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi wilayah pesisir yang besar. Potensi ini didukung oleh luas wilayah kepulauan Maluku yakni sebesar 712.480 km², dengan luas wilayah lautan sebesar 92,4% dan luas daratan yaitu 7,6%. Dengan jumlah pulau sebanyak 1.340, kepulauan Maluku memiliki garis pantai sepanjang 10.662 km¹.

UU No.1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil mendefinisikan wilayah pesisir merupakan daerah peralihan antara ekosistem darat dan laut yang dipengaruhi oleh perubahan di darat dan laut. Ekosistem pesisir dan laut adalah ekosistem paling produktif dan menyediakan sebuah jangkauan keuntungan sosial dan ekonomi bagi manusia. Wilayah pesisir memiliki nilai ekonomi dan ekologi tinggi, namun terancam keberlanjutannya. Dengan karakter unik yang dimiliki serta bernilai ekonomi maka wilayah pesisir dihadapkan pada ancaman yang tinggi pula.

Hukurila adalah desa (Negeri Adat) di kecamatan Leitimur Selatan, dengan jarak ± 14 kilometer dari kota Ambon. Negeri hukurila mempunyai banyak spot wisata yang bisa dikunjungi apalagi deretan pantainya yang menawan menjadi keuntungan tersendiri bagi negeri tersebut. Potensi destinasi wisata khususnya pariwisata bahari yang sangat baik menjadikan Desa/Negeri Hukurila ditetapkan sebagai Negeri Wisata di Kota Ambon bersama 15 desa wisata lainnya. Hukurila juga telah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Maluku tahun 2018 sebagai Desa Wisata Bahari Berkelanjutan (DEWI BULAN)².

Selain sektor pariwisata, Negeri hukurila juga memiliki potensi yang besar pada sektor laut dan hutan yang menjadi nilai jual negeri tersebut. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat di Negeri Hukurila yaitu nelayan, namun ada juga yang menjalankan usaha kecil menengah. Dari potensi sektor laut dan pariwisata, secara tidak langsung dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitar pesisir laut. Namun terdapat beberapa masalah dalam perkembangan ekonomi masyarakat Negeri Hukurila yaitu kurangnya informasi dan belum optimalnya pengelolaan masyarakat akan sumberdaya desa pesisir, keterbatasan modal dan kurangnya literasi masyarakat tentang pengelolaan keuangan yang berkelanjutan serta kurangnya pemanfaatan teknologi pendukung.

¹ Wiwien Gaby Hukubun and Laury Marcia Ch Huwae, "Pengenalan Lingkungan Pesisir Dan Laut Bagi Siswa SMP Negeri 1 Atap Sather, Kabupaten Maluku Tenggara," *PAKEM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 90–95.

² Renoldy L. Papilaya, "Wisata Pantai Tihulesy - Negeri Hukurila, Kota Ambon," *WARTA IKTILOGI*, 2022.

Perencanaan keuangan, menurut Certified Financial Planner, Financial Planning Standards Board Indonesia, adalah suatu proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara terencana³. Seperti yang kita ketahui 80% aktivitas masyarakat berhubungan dengan uang secara tidak langsung dapat membantu seseorang dalam mencapai tujuan hidup serta sebagai alat untuk bisa memenuhi kebutuhan keuangan di masa kini dan masa depan. Negeri Hukurila jika ditingkatkan sektor-sektor yang dimiliki dapat mendukung ekonomi masyarakat Hukurila, sehingga dari pendapatan tersebut masyarakat bisa gunakan untuk investasi kedepannya.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang⁴. Apalagi saat ini untuk berinvestasi bukan hanya pada emas dan deposito namun ada banyak pilihan untuk berinvestasi salah satunya berinvestasi di pasar saham, sekarang ini banyak sekali emiten-emiten baru yang menawarkan keuntungan yang menarik bagi investor dan tidak hanya itu harga untuk berinvestasi pemula juga sangat baik di kantong masyarakat.

Melihat pada kondisi pada masyarakat Negeri Hukurila ini, melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pattimura Angkatan XLIX Gelombang Ke-2 memberikan solusi untuk mengatasi kondisi tersebut. Pengabdian Kepada Masyarakat difokuskan kepada masyarakat usia produktif dengan pendekatan penyuluhan yang edukatif. Penyuluhan ini akan memperkenalkan perencanaan keuangan dan investasi bagi masyarakat pesisir laut Negeri Hukurila, demi menjawab tantangan optimalisasi ekonomi masyarakat desa pesisir lewat investasi dan pengelolaan potensi desa.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Balai Negeri Hukurila. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 06 Juni 2023. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan untuk mencapai hasil yang maksimal.

Tahapan tersebut terurai sebagai berikut (Gambar 1):

A. Koordinasi Awal

Langkah awal yang ditempuh ialah melakukan koordinasi dengan pihak Pemerintah Negeri Hukurila dan IDX Maluku untuk mendapatkan persetujuan dan mengagendakan waktu

³ Otoritas Jasa Keuangan, *Buku 9 – Perencanaan Keuangan Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*, 2019.

⁴ Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal “Manajemen Portofolio Dan Investasi”* (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2017).

pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya memilih dan menetapkan sasaran dan lokasi penyuluhan edukatif ini.

B. Identifikasi masalah

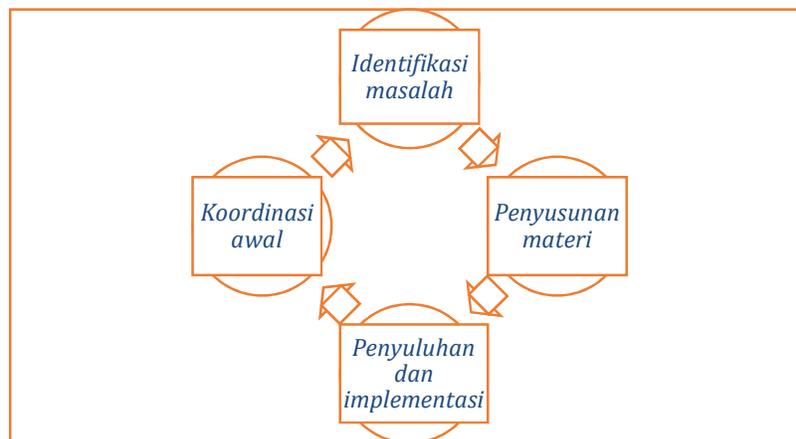
Posisi Negeri Hukurila yang berada di pesisir dengan berbagai sumberdaya pesisir yang kaya dan beragam, namun kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya perencanaan keuangan dan investasi bagi masyarakat pesisir. Hal ini yang kemudian dikembangkan untuk disiapkan solusinya dalam bentuk melakukan penyuluhan tentang perencanaan keuangan dan investasi bagi masyarakat pesisir.

C. Penyusunan materi

Materi PKM disusun berdasarkan kebutuhan dan kondisi real Negeri Hukurila. Materi dipersiapkan agar dapat dipahami dengan baik.

D. Penyuluhan dan implementasi

Pihak pemerintah negeri mengumpulkan masyarakat di suatu ruangan yang memadai dalam waktu yang telah disepakati. Kegiatan ini dibuka oleh Raja Negeri Hukurila dengan memberikan arahan. Selanjutnya Tim PKM diperkenalkan kepada masyarakat yang menjadi peserta kegiatan PKM. Kemudian oleh pihak pemerintah negeri, Tim PkM diberikan kesempatan dan waktu untuk menyampaikan materi yang telah disiapkan, dan diakhiri dengan sesi tanya jawab dan diskusi.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Negeri Hukurila

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Negeri Hukurila, dilaksanakan pada Selasa 06 Juni 2023 dari Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Pattimura yang berkolaborasi bersama IDX dengan tema "Inklusi Pasar Modal" dengan jumlah peserta 50 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan sukses. Pihak pemerintah sangat mendukung pelaksanaan kegiatan ini dengan merencanakan dan menyediakan tempat yang tepat untuk terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini.

Sebelum melakukan kegiatan PKM, Raja Negeri Hukurila memberikan pengantar terlebih dahulu terkait pelaksanaan kegiatan dimaksud, kemudian Tim Dosen PKM sebagai pemateri memperkenalkan diri. Hal ini dilakukan demi menciptakan suasana saat penyuluhan yang lebih akrab antara pemateri dan peserta. Adapun Tim Dosen menyampaikan materi penyuluhan mencoba memberikan pengetahuan dasar dan pemahaman tentang potensi ekonomi masyarakat desa pesisir, masalah ekonomi masyarakat pesisir laut, upaya optimalisasi ekonomi masyarakat desa pesisir, cara pengelolaan keuangan yang baik, dan investasi pasar modal. Ternyata masyarakat Hukurila pun banyak yang tidak mengetahui informasi yang diberikan itu, sehingga masyarakat tampak sangat antusias memperhatikan isi materi penyuluhan.



Gambar 2. Pemaparan materi dari Tim PKM

Kegiatan penyampaian materi berlangsung selama 60 menit dan diakhir sesi pemateri memberikan kesempatan untuk masyarakat mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Pada sesi diskusi ini, partisipasi masyarakat sangat baik dengan menyampaikan

Sosialisasi Perencanaan Keuangan dan Investasi bagi Masyarakat Pesisir Laut Negeri Hukurila

beragam pertanyaan kepada pemateri. Partisipan bahkan menyampaikan pengalaman mereka dalam berinvestasi di pasar saham serta menyampaikan hal-hal yang dapat dilakukan untuk membangun negeri. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Hambatan yang dijumpai selama proses kegiatan penyuluhan adalah usia peserta yang tidak seragam, sehingga perlu mempergunakan bahasa penyampaian yang sangat sederhana agar mudah untuk dipahami.



Gambar 3. Antusiasme masyarakat dalam mengikuti penyuluhan

DISKUSI

Keberhasilan pengelolaan keuangan sebenarnya lebih banyak ditentukan oleh keberhasilan mengatur pengeluaran, karena kekuatan kontrol kita terhadap pengeluaran adalah lebih besar dari daya kontrol kita terhadap penghasilan kita. Pentingnya perencanaan keuangan yang baik akan membantu mengarahkan kita kepada kehidupan yang sejahtera.

Wilayah Negeri Hukurila kaya akan sumber daya hayati yang dapat dikembangkan, baik hutan, laut, darat. Hanya saja dalam pelaksanaannya, masyarakat harus dibekali dengan manajemen keuangan yang terencana. Perencanaan keuangan memgarahkan pada manajemen keuangan yang terintegrasi dan terencana. Adapun perencanaan keuangan meliputi⁵:

1. Manajemen arus kas;
2. Perencanaan investasi;

⁵ Otoritas Jasa Keuangan, *Buku 9 – Perencanaan Keuangan Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*.

3. Perencanaan pengelolaan risiko dan asuransi;
4. Perencanaan hari tua;
5. Perencanaan pajak; dan
6. Perencanaan distribusi kekayaan, hibah dan waris.

Adanya perencanaan keuangan yang baik akan memberikan kebebasan finansial, yakni berhasil mencapai tujuan-tujuan kehidupannya dan bebas dari kesulitan keuangan akibat utang. Tujuan keuangan itu bermacam-macam dan dalam jangka waktu yang berbeda-beda:

1. Jangka pendek, tujuan yang target pencapaiannya kurang dari 1 tahun;
2. Jangka menengah, yang target waktunya antara 1 sampai 5 tahun; dan
3. Jangka panjang, yang target waktunya lebih dari 5 tahun.

Dalam melaksanakan perencanaan keuangan, ada beberapa tahapan kegiatan yang harus dilakukan, sebagai berikut: 1) Mendefinisikan tujuan keuangan yang akan dicapai; 2) Memeriksa kondisi keuangan saat ini; 3) Mengumpulkan informasi data yang relevan guna pencapaian tujuan keuangan dengan mempertimbangkan kesenjangan antara kondisi keuangan saat ini dengan tujuan keuangan yang ingin dicapai; 4) Membuat rencana keuangan, yaitu membuat rencana tentang apa saja yang harus dilakukan agar tujuan keuangan dapat tercapai; 5) Melaksanakan rencana-rencana keuangan yang telah ditetapkan sebelumnya; dan 6) Review perkembangan pencapaian target keuangan, yang dilakukan secara periodik, apakah setahun sekali atau setiap bulan, disesuaikan dengan tujuan keuangan dan target waktu yang ingin dicapai.

Dari evaluasi kegiatan PkM yang dilakukan, didapati bahwa pengetahuan masyarakat tentang potensi ekonomi masyarakat desa pesisir, masalah ekonomi masyarakat pesisir laut, upaya optimalisasi ekonomi masyarakat desa pesisir, cara pengelolaan keuangan yang baik, dan investasi pasar modal. Dengan adanya kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat membuka wawasan masyarakat untuk lebih paham pentingnya perencanaan keuangan untuk masa mendatang dan dalam mengelola sumberdaya-sumberdaya yang ada di Negeri Hukurila agar menghasilkan pendapatan bagi masyarakat sekitar. Untuk itu, diperlukan pendampingan secara berkelanjutan dari pihak-pihak yang kompeten untuk dapat mengembangkan perekonomian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengabdian kepada Masyarakat dapat disimpulkan bahwa dalam membangun perekonomian kita harus tahu lebih dulu tahap perencanaan keuangan yang baik yaitu, menentukan tujuan keuangan, mengidentifikasi keuangan tersebut, serta membuat alokasi anggaran keuangan agar tertata dengan rapi dan sesuai urutan prioritas. Dan investasi pada zaman sekarang ini sangat diperlukan untuk masa mendatang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kepada pemerintah Negeri Hukurila dan IDX Maluku yang turut terlibat secara langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Hukubun, Wiwien Gaby, and Laury Marcia Ch Huwae. "Pengenalan Lingkungan Pesisir Dan Laut Bagi Siswa SMP Negeri 1 Atap Sather, Kabupaten Maluku Tenggara." *PAKEM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 90–95.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Buku 9 – Perencanaan Keuangan Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*, 2019.
- Renoldy L. Papilaya. "Wisata Pantai Tihulesy - Negeri Hukurila, Kota Ambon." *WARTA IKTIOLOGI*, 2022.
- Tandelilin, Eduardus. *Pasar Modal "Manajemen Portofolio Dan Investasi."* Yogyakarta: PT. Kanisius, 2017.